

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel komite audit (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, maka jumlah komite audit yang ada di perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Variabel kepemilikan institusional (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, maka keberadaan pihak institusi dapat memberikan pengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.
3. Variabel kualitas audit (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, baik buruknya kualitas audit yang dimiliki auditor di perusahaan maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.
4. Variabel komisaris independen (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, maka jumlah komisaris independen yang ada di perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai aspek yang tidak dapat dicapai dengan maksimal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pengujian Koefisien Determinasi (R^2) di riset ini menghasilkan nilai *Adjusted R Squared* hanya senilai 10%. Hasil tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu Komite Audit, kepemilikan institusional, kualitas audit, dan Komisaris Independen pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan 10% variabel dependen. Sisa senilai 90% dipengaruhi oleh beberapa variabel-variabel yang belum dijelaskan di penelitian ini.

5.3 Saran

Berikut merupakan saran oleh peneliti yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya dengan mempertimbangkan keterbatasan yang telah peneliti temukan :

1. Penambahan Variabel Penelitian

Peneliti merekomendasikan supaya peneliti berikutnya mencakup penambahan variabel selain yang ada di riset ini yang memiliki potensi mampu memengaruhi penghindaran pajak, sebagai contoh karakter eksekutif, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan lainnya, dengan demikian bisa meningkatkan nilai Koefisien Determinasi (R^2).